

**ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH ANTI-HERO
MELALUI STRUKTUR TIGA BABAK PADA PLOT FILM
“BLACK ADAM”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Muhammad Ilham Aziz Rahmad

NIM : 1910983032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH *ANTI-HERO* MELALUI STRUKTUR TIGA BABAK PADA PLOT FILM "*BLACK ADAM*"

diajukan oleh **Muhammad Ilham Aziz Rahmad**, NIM 1910983032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 MAR 2024..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A.

NIDN 0016067005

Pembimbing II/Anggota Penguji



Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.

NIDN 0011107704

Cognate/Penguji Ahli



Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIDN 0030047102

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A

NIP 19740313 200012 1 001



Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.

NIP 196702198703 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilham Aziz Rahmad

NIM : 1910983032

Judul Skripsi : Analisis Karakterisasi Tokoh *Anti-Hero* Melalui Struktur Tiga Babak Pada Plot Film "*Black Adam*"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Februari 2024
Yang Menyatakan,



Muhammad Ilham Aziz Rahmad
NIM : 1910983032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilham Aziz Rahmad

NIM : 1910983032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

Analisis Karakterisasi Tokoh *Anti-Hero* Melalui Struktur Tiga Babak Pada Plot Film "*Black Adam*"

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 23 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Ilham Aziz Rahmad

NIM : 1910983032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada kedua Orang Tua, Saudara,
Para Sahabat, dan Diri Saya pribadi yang telah berjuang menjalani segala
proses sehingga mampu bertahan dalam menyelesaikan karya tugas akhir ini*

Saya ucapkan terima kasih banyak atas segala dukungan dan doa



KATA PENGANTAR

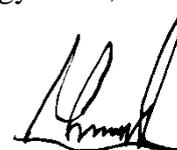
Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir skripsi pengkajian seni yang berjudul Analisis Karakterisasi Tokoh *Anti-Hero* Melalui Struktur Tiga Babak Pada Plot Film “*Black Adam*” dapat diselesaikan. Skripsi pengkajian tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Strata-1 Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyak kepada seluruh pihak yang telah berkenan mendukung penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Lilik Kustanto S.Sn., M.A. Selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M. Sn. Selaku Ketua Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Ibu Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A. Selaku Dosen Pembimbing I;
6. Ibu Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing II;
7. Ibu Sazkia Noor Angraini, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Wali;
8. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, serta Staf UPT Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Teristimewa kepada Ibu, Bapak, Adik, dan seluruh anggota keluarga tersayang;

10. Andika Pratama, Daffa Bintang, Firidy Satya. Ibu Umi, Yoga Pramono dan para tetangga wilayah Bangunharjo;
11. Mas Mirza Alfarruqy, Mas Yundy Eko Priatama, Mas Budi M. Kurniawan, Mas Nur Seto Aji, dan Jarot Zaky;
12. Tidak lupa juga kepada para sahabat dari *Team A.R.H.E.M*, Sekte D'Elmu, Staf Darul Ilmi, Rekan Magang Unicam Studios, Sahabat Dubin - Gondrong, Paguyuban *Starlink*, dan juga rekan *Sunmore Pictures*;
13. Seluruh Teman-teman Mahasiswa/i Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Angkatan 2019;
14. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan;

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan guna memperbaiki penelitian tugas akhir ini. Penelitian ini tidak akan tuntas begitu saja tanpa adanya pengorbanan, tenaga, pikiran, hingga doa dari pihak-pihak yang memberi banyak dukungan dalam perjuangan menyusun skripsi pengkajian seni. Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih banyak, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan referensi pustaka akademik di masa depan nanti.

Yogyakarta, Desember 2023



Muhammad Ilham Aziz Rahmad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN	8
A. Landasan Teori	8
1. Struktur Plot Tiga Babak	8
2. Konflik Penceritaan	10
3. Tokoh dan Karakter	11
4. <i>Anti-Hero</i>	13
5. Tiga Dimensi Karakter	15
B. Tinjauan Pustaka	16
1. Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film <i>Story Of Kale</i>	16
2. Analisis Anti Pahlawan Super Yang Terlihat Dalam Film <i>Suicide Squad</i>	17
3. Karakter Anti-Hero Sebagai Counter-Hegemoni Superhero Dalam Film <i>Deadpool: Analisis Counter-Hegemoni Antonio Gramsci</i>	18
4. Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri " <i>The Story Explorer</i> "	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Objek Penelitian	20
1. Objek Formal	20
2. Objek Material	20

3. Profil Film <i>Black Adam</i> (2022)	21
4. Sinopsis Film <i>Black Adam</i> (2022)	22
B. Teknik Pengumpulan Data	24
C. Analisis Data	25
1. Penyajian Data Konflik Melalui Metode Linda Seger	26
2. Melakukan Verifikasi Perbandingan Jenis Karakter	27
3. Menghitung Hasil Verifikasi Jenis Karakter	28
4. Tiga Dimensi Karakter Tokoh Teth Adam (<i>Black Adam</i>)	29
D. Skema Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Data Plot Dalam Struktur Tiga Babak Film <i>Black Adam</i>	31
2. Sebaran Konflik Dalam Tiga Babak Film <i>Black Adam</i>	34
3. Data <i>Scene</i> Pada Film <i>Black Adam</i> (Tidak Sampai <i>Credits Scene</i>)	37
4. Tokoh Dalam Film <i>Black Adam</i>	70
5. Penyajian Data Konflik Tokoh Utama Terhadap Tokoh Oposisi	79
B. Pembahasan	99
1. Resume Jenis Watak Karakter dari Tokoh yang Terlibat Konflik	99
2. Tiga Dimensi Karakter Tokoh Teth Adam (<i>Black Adam</i>)	102
BAB V PENUTUP	110
A. Simpulan	110
B. Saran	112
KEPUSTAKAAN	113
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Anti-Hero : A Hero We Love To Hate</i>	2
Gambar 1.2 Thersites Sang Tentara Berbadan Bungkok	3
Gambar 1.3 Fredric Jameson	4
Gambar 1.4 Buku <i>The Jameson Reader</i>	4
Gambar 2.1 Struktur Tiga Babak Syd Field	8
Gambar 3.1 Poster Film <i>Black Adam</i> (2022)	21
Gambar 4.1 Sosok Jagoan Kahndaq Pada Abad Sebelum Masehi	31
Gambar 4.2 Teth Adam Melawan Anggota <i>Justice Society</i>	32
Gambar 4.3 Teth Adam membunuh Iblis Sabbac	33
Gambar 4.4 Sebaran Konflik Dalam Tiga Babak Film <i>Black Adam</i>	34
Gambar 4.5 Teth Adam (<i>Black Adam</i>)	70
Gambar 4.6 Hurut	71
Gambar 4.7 Adrianna Tomaz	72
Gambar 4.8 Amon Tomaz	72
Gambar 4.9 Carter Hall (<i>Hawkman</i>)	73
Gambar 4.10 Kent Nelson (<i>Doctor Fate</i>)	74
Gambar 4.11 Albert Rothstein (<i>Atom Smasher</i>)	74
Gambar 4.12 Maxine Hunkel (<i>Cyclone</i>)	75
Gambar 4.13 Ishmael Gregor (<i>Sabbac</i>)	75
Gambar 4.14 Dewan Penyihir (<i>Council of Wizard</i>)	76
Gambar 4.15 <i>Intergang</i>	77
Gambar 4.16 Raja Akh-Ton	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tiga Dimensi Karakter	15
Tabel 3.1 Contoh Penyajian Data Konflik Melalui Teori Linda Seger	26
Tabel 3.2 Contoh Verifikasi Jenis Karakter Melalui Teori Karen Bernardo	27
Tabel 3.3 Membuat Resume Jenis Karakter Berdasarkan Teori Karen Bernardo	28
Tabel 3.4 Analisis Tiga Dimensi Karakter Melalui Metode Lajos Egri	29
Tabel 4.1 Analisis Konflik 1 Menggunakan Metode Linda Seger	79
Tabel 4.2 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 1	80
Tabel 4.3 Analisis Konflik 2 Menggunakan Metode Linda Seger	81
Tabel 4.4 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 2	82
Tabel 4.5 Analisis Konflik 3 Menggunakan Metode Linda Seger	83
Tabel 4.6 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 3	84
Tabel 4.7 Analisis Konflik 4 Menggunakan Metode Linda Seger	85
Tabel 4.8 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 4	86
Tabel 4.9 Analisis Konflik 5 Menggunakan Metode Linda Seger	87
Tabel 4.10 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 5	88
Tabel 4.11 Analisis Konflik 6 Menggunakan Metode Linda Seger	89
Tabel 4.12 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 6	90
Tabel 4.13 Analisis Konflik 7 Menggunakan Metode Linda Seger	91
Tabel 4.14 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 7	92
Tabel 4.15 Analisis Konflik 8 Menggunakan Metode Linda Seger	93
Tabel 4.16 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada	

Konflik 8	94
Tabel 4.17 Analisis Konflik 9 Menggunakan Metode Linda Seger	95
Tabel 4.18 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 9	96
Tabel 4.19 Analisis Konflik 10 Menggunakan Metode Linda Seger	97
Tabel 4. 20 Verifikasi Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo pada Konflik 10	98
Tabel 4.21 Resume Jenis Karakter Melalui Metode Karen Bernardo	99
Tabel 4.22 Tiga Dimensi Karakter Berdasarkan Metode Lajos Egri	107



DAFTAR SKEMA

Skema 3.1 Tahapan Karakterisasi Tiga Babak *Black Adam* 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Ringkasan Lengkap Plot Film *Black Adam*

Lampiran 2 : Form I-VII Administrasi Persyaratan Tugas Akhir

Lampiran 3 : Foto Dokumentasi

Lampiran 4 : Desain Poster

Lampiran 5 : Seminar & *Screening* Tugas Akhir 05 April 2024

Lampiran 6 : Notulensi Seminar & *Screening* Tugas Akhir

Lampiran 7 : Karya Booklet Galeri Pandeng



ABSTRAK

ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH *ANTI-HERO* MELALUI STRUKTUR TIGA BABAK PADA PLOT FILM “*BLACK ADAM*”

Muhammad Ilham Aziz Rahmad | 1910983032

Dalam sebuah penokohan, sangatlah erat hubungannya dengan karakterisasi yang membuat setiap tokoh pada cerita dan film memiliki peran, tugas dan keberagamannya tersendiri. Penelitian berjudul Analisis Karakterisasi Tokoh *Anti-Hero* Melalui Struktur Tiga Babak Pada Plot Film “*Black Adam*”, bertujuan untuk mengkonfirmasi status jenis karakter yang diperankan oleh Teth Adam, selaku tokoh utama adalah menjadi tokoh *Anti-Hero*.

Metode penelitian ini adalah analisis Artistik Naratif, dengan pemaparan teori struktur tiga babak Syd Field. Kemudian menguraikannya ke dalam sajian data konflik berdasarkan teori Linda Seger. Hasil uraian data konflik yang telah terkumpul, akan menentukan hasil verifikasi jenis karakter, antara Protagonis atau Antagonis dengan menggunakan metode Karen Bernardo. Jika tujuan penelitian telah tercapai, maka akan diakhiri dengan menyusun karakterisasi sang tokoh utama melalui metode Lajos Egri berupa hasil telaah Tiga Dimensi Karakternya.

Hasil penelitian yang dilakukan, kelak menunjukkan bahwa tokoh Teth Adam telah terkonfirmasi sebagai tokoh *Anti-Hero*, karena adanya sebuah gejala unik, yaitu ketika ia mampu berperan menjadi Protagonis dan Antagonis di dalam satu plot yang sama. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah, dimana tokoh-tokoh sekunder di film ini terlihat tetap konsisten pada satu watak karakternya, sedangkan tidak bagi Teth Adam seorang diri.

Kata kunci : *Anti-Hero*, karakterisasi, Struktur Tiga Babak, Film *Black Adam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu konsep penceritaan yang populer digunakan untuk merangkai sebuah peristiwa, adalah Teori Struktur Tiga Babak. Konsep ini tentunya terdiri dari babak *Set-up*, atau babak orientasi yang menjadi pengenalan sebuah peristiwa yang dirangkai agar semakin menarik untuk diikuti alur kisahnya. Babak konfrontasi menunjukkan beragam konflik dan rintangan sehingga membuat cerita semakin berkesan. Terakhir adalah babak resolusi yang menunjukkan telah tercapainya premis dibalik peristiwa yang terjadi.

Sosok pelaku cerita yang selalu hadir melengkapi alur suatu kisah di dalam film disebut sebagai tokoh, di dalam penokohan sendiri terbagi menjadi beberapa jenis watak karakter. Contohnya ialah karakter Protagonis yang merupakan tokoh sentral dan selalu digambarkan sebagai sosok Pahlawan (*Hero*), memiliki belas kasih, bahkan menjunjung tinggi sifat-sifat terpuji. Sedangkan karakter Antagonis, umumnya digambarkan sebagai tokoh Penjahat (*Villain*), tidak berhati nurani, bahkan memamerkan sifat-sifat tercela.

Seiring berkembangnya konsep penceritaan dari masa ke masa, karakter protagonis kini berevolusi sebagai tokoh pembangun fondasi babak penceritaan, sedangkan karakter antagonis berevolusi menjadi tokoh yang menghalangi dan merusak amanat premis di setiap babak cerita tersebut. Apa jadinya bila terdapat tokoh yang membangun fondasi cerita, tetapi tokoh tersebut tidak hanya mengambil peran karakter protagonis saja, namun ia juga pernah memainkan peran antagonis di dalam satu plot film yang sama?

Belakangan ini, terdapat gejala dimana tokoh utama pada film maupun cerita di zaman sekarang yang digambarkan tidak selalu setia pada peran protagonisnya, bahkan tidak selalu mencerminkan nilai-nilai kepahlawanan. Berangkat dari konsep *Hero* dan *Villain* sebelumnya, maka tokoh-tokoh yang memiliki gejala seperti ini dikenal dengan istilah “*Anti-Hero*”.

Yoshiya Nishi (2010:93) pernah menjelaskan bahwa *Anti-hero* telah memasuki popularitasnya sejak memasuki zaman perkembangan kultur pop modern (*Modern Pop Culture*) pada abad ke-20, tepatnya sejak Sutradara John Huston merilis film *The Maltese Falcon* pada tahun 1941, untuk melawan pakem karakterisasi konservatif yang masih terikat pada konsep Pahlawan (*Hero*) dan Penjahat (*Villain*). Hal tersebut muncul karena penciptaan konsep karakter pada sebuah film maupun cerita, selalu direpresentasikan pada produk budaya dan perkembangan lingkungan sosial di zaman-zaman tertentu.



Gambar 1.1 *Anti-Hero : A Hero We Love To Hate*

Ben Aryandiaz (2018) pernah berpendapat bahwa sejarah awal mula kemunculan karakter *Anti-hero* itu sebenarnya sudah ada sejak zaman Romawi dan Yunani kuno, lebih tepatnya pada kisah Thersites. Dia merupakan seorang tentara perang Troya (*Trojan War*), namun penampilannya sangatlah jauh dari

pahlawan perang yang gagah dan berwibawa. Thersites memiliki penampilan yang bisa dibayangkan jauh dari kata sempurna dan memiliki kecacatan.



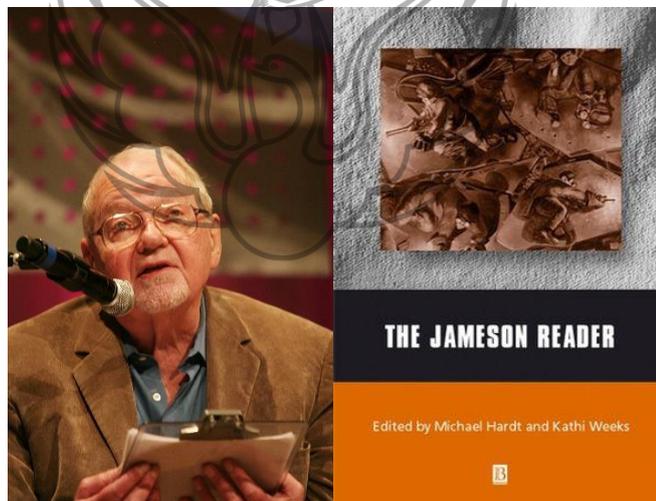
Gambar 1.2 Thersites Sang Tentara Berbadan Bungkok

Sifatnya pun tidak jauh berbeda, Thersites adalah sosok yang memiliki ego tinggi, selalu bertindak semaunya, gemar mengumpat dan berbicara vulgar, bahkan sering membuat onar. Tidak jarang ia membuat rekan tentaranya geram dan sering bertengkar dengan pendukungnya, termasuk Achilles yang lebih dekat dengannya. Tapi walaupun demikian, Thersites tetaplah seorang tentara yang pada masa itu merupakan profesi dan karir yang terpendang baik. Thersites juga tidak peduli dengan kompas moral orang lain dan dia akan bertindak sesuai dengan jalan dan nilai yang ia miliki, sehingga sifat dan perilaku yang dimiliki Thersites ini kemudian mempengaruhi perkembangan dunia literatur modern dari zaman ke zaman.

Jika diperhatikan lebih lanjut, gejala seperti ini rupanya juga terjadi pada tokoh utama di film *Black Adam* (2022). Sejak babak orientasi hingga memasuki babak resolusi, tokoh utama bernama Teth Adam awalnya ditampilkan sebagai sosok yang gagah dan mengagumkan, sayangnya Teth Adam justru menjadi sosok senjata pembunuh massal akibat ia mengalami

kebingungan, sehingga Teth Adam tidak tahu apa tujuannya sebagai tokoh utama. Tidak sampai di situ, Teth Adam juga memiliki kemiripan dengan kisah Thersites di mana ia sering bertentangan dengan tokoh-tokoh pendukungnya, sehingga amanat premis sulit tercapai akibat Teth Adam yang memperkeruh keadaan. Bagaimanapun itu, Teth Adam pada akhir cerita tetap menunjukkan sifat peduli, walau cara yang ia lakukan sangatlah tidak terpuji dalam menuntaskan setiap konflik dan rintangan.

Dari kasus tersebut, tokoh Teth Adam sangatlah mustahil untuk dikatakan sebagai sosok terpuji yang sepenuhnya protagonis, bahkan juga mustahil untuk dinyatakan sebagai sosok tercela yang sepenuhnya antagonis, karena terlihat dari kepribadiannya yang sangat abu-abu dan apatis dalam bertindak.



Gambar 1.3 dan 1.4 Fredric Jameson (kiri), Buku *The Jameson Reader* (kanan)

Anti-hero sebenarnya masih dianggap sebagai satu individu penokohan yang terasingkan oleh masyarakat, tetapi menarik jika dimanfaatkan untuk menyusun penceritaan, seperti yang ditulis oleh Fredric Jameson, Michael Hardt dan Kathi Weeks (2000:164) yang berjudul *The Jameson Reader*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang tertera di atas dapat diperoleh sebuah rumusan masalah, yaitu antara lain:

1. Bagaimana pembagian struktur tiga babaknya?
2. Bagaimana peranan Teth Adam pada setiap konflik yang muncul di tiap babak?
3. Bagaimana tokoh *Anti-hero* dikarakterisasikan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan agar benar-benar menjabarkan semua informasi mengenai perwatakan tokoh, sesuai dengan naratif pada plot film *Black Adam* yang diantaranya adalah:

1. Mengkonfirmasi bahwa sosok bernama Teth Adam adalah tokoh *Anti-hero* berdasarkan analisis konflik dan penokohan, di setiap babak penceritaannya.
2. Menyelidiki dan mengkaji, bagaimana tokoh *Anti-hero* menjadi karakterisasi yang menarik pada sebuah plot film. Lalu menunjukkan apa saja kontribusi tokoh *Anti-hero* seperti Teth Adam, dalam membangun fondasi babak cerita.
3. Memperoleh informasi terkait seperti apa gambaran tokoh *Anti-hero* yang dicirikan melalui sosok Teth Adam, untuk menemukan hal-hal apa saja yang menunjang penelitian terhadap tokoh tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis pada penelitian film *Black Adam* ini yang diharapkan dapat menjadi sebuah sumbangan atas penelitian film terkait ilmu naratif, terutama dalam penokohan. Selain itu penelitian ini diharapkan juga mampu memberi ruang bagi perkembangan studi teorisasi karakter agar membuka kemungkinan terkait adanya ruang alternatif terhadap karakterisasi yang unik dan berbeda pada umumnya. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya referensi kepustakaan bagi mahasiswa, peneliti, serta masyarakat umum yang meneliti karakterisasi tokoh, terutama yang berfokus kepada konsep-konsep penokohan *Anti-Hero*.

Tokoh *anti-hero* tidak selalu digambarkan hitam atau putih sepenuhnya, bahkan tidak bersifat baik atau jahat sepenuhnya. Mereka adalah karakter yang memiliki motivasi dan kompleksitas yang unik dan realistis. Dengan banyaknya peran dan kepribadiannya yang beragam, tentunya tokoh ini memiliki watak tersendiri yang menunjukkan bahwa ia bukanlah Tritagonis, Deutragonis, ataupun Foil. Bahkan jika tokoh *anti-hero* berperan sebagai tokoh utama yang menjadi pembangun fondasi cerita, hal tersebut sama sekali tidak menunjukkan bahwa dia sepenuhnya Protagonis maupun Antagonis. Diharapkan penelitian ini dapat membawakan sebuah inspirasi yang mendorong dan memotivasi peneliti lainnya dalam mengembangkan riset ilmu karakterisasi pada tokoh *anti-hero* melalui studi film lainnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dapat memberi sebuah kontribusi pada pemahaman tentang karakterisasi tokoh *Anti-Hero* sebagai bentuk edukasi dalam melatih kemampuan analisa, agar tidak terburu-buru membuat asumsi atau menciptakan kesimpulan yang tidak tepat. Seperti contoh umumnya, hingga saat ini konsep karakterisasi tokoh dalam penceritaan masih bergantung pada stereotip tokoh baik dan tokoh jahat yang terkesan biner, sedangkan keberadaan karakter *anti-hero* sendiri dirancang untuk menggambarkan keberagaman spektrum sosial melalui nuansa moral dan mewakili kompleksitas manusiawi yang menantang pola pikir biner dalam menilai karakter tokoh atau seseorang.

Karakter *anti-hero* dapat memberikan pesan moral berupa, jangan mudah menghakimi sesuatu jika belum mengenali dan mengetahui sepenuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan perilaku seorang *anti-hero* yang diyakini terdapat kaitannya terhadap watak manusia di dunia nyata. Selain itu, Penelitian film *Black Adam* juga diharapkan dapat memperluas wawasan bagi para pembuat film dan penulis skenario dalam memerhatikan karakterisasi, sebelum merancang konsep penokohan yang akan ditampilkan ke dalam karya filmnya kelak. Dengan demikian, konsep karakterisasi *anti-hero* dapat memberikan keunikan tersendiri di luar lingkup stereotip penokohan yang terkesan konservatif.